

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI

Laporan Tugas Akhir, 20 Mei 2023

Rachmad Ramadhon

Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Aktivitas dan Istirahat Pada Kasus Stroke Non Hemoragik Terhadap Tn. M Di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Lampung Utara Tanggal 18-20 Maret 2023.

Xii+65+9 tabel+1 diagram

RINGKASAN

Stroke menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Stroke non hemoragik adalah stroke yang terjadi karena adanya penyempitan atau penyumbatan pada pembuluh darah otak sehingga menyebabkan aliran darah ke otak menjadi berkurang, biasanya terjadi saat istirahat dan bangun tidur dipagi hari. Prevalansi penyakit stroke pada tahun 2013 sebesar 7% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 10,9% 2018. Prevalensi Stroke di wilayah Provinsi Lampung juga mengalami peningkatan dimana pada hasil Riskesdas 2018 adalah sebesar 5,4 per 1.000 penduduk meningkat menjadi 8,3 per 1.000 penduduk pada Riskesdas 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Stroke Non Hemoragik Terhadap Tn. M Di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Lampung Utara.

Diagnosa keperawatan menurut SDKI meliputi : Gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri, dan resiko gangguan perfusi jaringan cerebral. Perencanaan keperawatan meliputi luaran : pergerakan ekstremitas kekuatan otot rentang gerak meningkat, Tidak adanya kaku sendi, pasien tidak mengeluh nyeri. Intervensi: kaji kemampuan motorik, anjurkan pasien untuk melakukan ROM minimal 4 kali perhari bila mungkin, fasilitasi melakukan pergerakan jika perlu, anjurkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan, anjurkan melakukan mobilisasi didalam rumah. Evaluasi selama 3 hari menunjukkan 3 masalah keperawatan Stroke Non Hemoragik sesuai dengan keadaan pasien.

Kesimpulan selama 3 hari dilakukan tindakan asuhan keperawatan dengan ketiga diagnosis didapatkan hasil masalah teratasi sebagian untuk ketiga diagnosis. Saran Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk petugas kesehatan di Puskesmas Kotabumi II untuk lebih meningkatkan edukasi kepada pasien dan keluarga dalam bentuk pendidikan kesehatan pasca stroke, serta anjuran- anjuran kepada keluarga sebagai upaya membantu pemenuhan kebutuhan sehari- hari dan pencegahan agar tidak terjadi serangan stroke secara berulang serta mencegah terjadinya kontraktur di otot tubuh.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke Non Hemoragik

Daftar bacaan : 14 (2008 -2018)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
CITY NURSING STUDY PROGRAM

Final Assignment Report, May 20, 2023

Rachmad Ramadhan

Gerontic Nursing Care with Activity and Rest Disturbances in Non-Hemorrhagic Stroke Cases Against Mr. M In Tanjung Harapan Village, North Lampung Regency, March 18-20 2023.

Xii+65+9 tables+1 diagram

SUMMARY

Stroke according to the World Health Organization (WHO) is a condition in which rapidly developing clinical signs are found in the form of focal and global neurologic deficits which can be severe and last for 24 hours or more and or can cause death, without any other obvious cause other than vascular. A non-hemorrhagic stroke is a stroke that occurs due to a narrowing or blockage in the blood vessels of the brain, causing reduced blood flow to the brain, usually occurring during rest and waking up in the morning. The prevalence of stroke in 2013 was 7% and increased in 2018 to 10.9% in 2018. The prevalence of stroke in the Lampung Province area has also increased where the 2018 Riskesdas results were 5.4 per 1,000 population, increasing to 8.3 per 1,000 population in Riskesdas 2018 (Ministry of Health RI, 2018).

The purpose of writing the Final Assignment Report is to find out and get an overview for the implementation of Gerontic Nursing Care with Impaired Physical Mobility in the Case of Non-Hemorrhagic Stroke Against Mr. M In Tanjung Harapan Village, North Lampung Regency.

Nursing diagnoses according to IDHS include: Impaired physical mobility, self-care deficit, and risk of impaired cerebral tissue perfusion. Nursing planning includes outputs: movement of extremities muscle strength increased range of motion, absence of joint stiffness, patient does not complain of pain. Intervention: assess motor skills, instruct the patient to do ROM at least 4 times per day if possible, facilitate movement if necessary, encourage the family to assist the patient in increasing movement, encourage mobilization at home. Evaluation for 3 days showed 3 non-hemorrhagic stroke nursing problems according to the patient's condition.

Conclusion for 3 days nursing care was carried out with the three diagnoses, the results of the problem were partially resolved for the three diagnoses. It is hoped that this Final Assignment Report can serve as material for health workers at the Kotabumi II Health Center to further improve education for patients and families in the form of post-stroke health education, as well as recommendations for families as an effort to help fulfill their daily needs and prevent this from happening. repeated strokes and prevent contractures in the muscles of the body.

Keywords: Nursing Care, Non Hemorrhagic Stroke

Reading list : 14 (2008 -2018)